Science and Education Journal
Vol 5 No 3 (2026)
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Mu'allimat Nwdi Pancor Tahun Ajaran 2026/2027

Minarniwati[1], Abdul Latif Manan[2]
[1]Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor, minarniw408@gmail.com
[2]Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor, Abd.Latifmanan1977@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Mu'allimat NWDI Pancor. Penelitian berangkat dari temuan awal mengenai siswa yang kurang bersemangat, kurang memperhatikan materi, dan menunjukkan perilaku yang mengganggu proses pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Faktor internal yang ditemukan meliputi sistem belajar yang berkelanjutan dan kedisiplinan siswa. Faktor eksternal meliputi metode mengajar guru, ketersediaan buku pelajaran, komunikasi antara guru dan siswa, serta dukungan orang tua. Pembelajaran yang bervariasi dan interaktif, akses terhadap sumber belajar, komunikasi yang terbuka, serta dukungan keluarga dapat membantu membangun motivasi dan kondisi belajar yang lebih kondusif. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan keberhasilan belajar memerlukan kerja sama antara siswa, guru, madrasah, dan orang tua.

Kata kunci: *keberhasilan belajar, faktor internal, faktor eksternal, kedisiplinan, dukungan orang tua.*

Abstract

This study aims to describe the factors affecting the learning success of Grade X students at Madrasah Aliyah Mu'allimat NWDI Pancor. The study was motivated by preliminary observations of students who appeared less enthusiastic, paid insufficient attention to lessons, or disrupted classroom learning. A qualitative approach with a descriptive method was employed. Data were collected through interviews, observation, and documentation, and were analyzed descriptively. The findings indicate that learning success is influenced by interrelated internal and external factors. The internal factors identified were consistent study habits and student discipline. The external factors included teachers' teaching methods, the availability of textbooks, communication between teachers and students, and parental support. Varied and interactive teaching, access to learning resources, open communication, and family support can help strengthen students' motivation and create a more conducive learning environment. These findings suggest that improving learning success requires cooperation among students, teachers, the school, and parents.

Keywords: *learning success, internal factor, external factors, student discipline, parental support.*

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Corresponding Author:
Minarniwati

Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor, minarniw408@gmail.com

PENDAHULUAN

Keberhasilan belajar merupakan salah satu tujuan penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Belajar tidak hanya berkaitan dengan perolehan pengetahuan, tetapi juga melibatkan perubahan perilaku, pengembangan keterampilan, dan pembentukan sikap melalui pengalaman serta interaksi dengan lingkungan. Karena itu, keberhasilan belajar tidak dapat dipahami hanya dari kemampuan akademik siswa, tetapi perlu dilihat dari keterkaitan berbagai kondisi yang mendukung proses belajar (Djamarah, 1994; Slameto, 2010).

Faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar secara umum dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi jasmani dan psikologis, seperti kesehatan, kecerdasan, sikap, bakat, minat, motivasi, kebiasaan, dan kedisiplinan belajar. Faktor eksternal mencakup lingkungan sosial dan nonsosial, termasuk keluarga, sekolah, sarana belajar, serta strategi pembelajaran yang digunakan guru. Muhibbin Syah (2001) juga menekankan peran faktor pendekatan belajar, yakni strategi dan metode yang digunakan siswa dalam mempelajari materi.

Observasi awal di Madrasah Aliyah Mu'allimat NWDI Pancor menunjukkan bahwa sebagian siswa terlihat kurang bersemangat, kurang memperhatikan materi, dan terkadang mengganggu teman ketika pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut berpotensi menghambat pemahaman materi dan berkaitan dengan hasil belajar yang belum memuaskan. Wawancara awal juga menunjukkan adanya faktor internal, seperti kondisi fisik, motivasi, minat, bakat, dan kesiapan mental, yang diduga berperan dalam proses belajar siswa.

Kajian sebelumnya juga membahas beragam faktor yang berkaitan dengan hasil belajar. Kapitan dan Aseng (2023), misalnya, mengkaji faktor internal dan eksternal pada pembelajaran ekonomi, sedangkan Hasanah dkk. (2025) menekankan pentingnya interaksi antarfaktor dalam keberhasilan belajar. Walaupun demikian, faktor yang menonjol dapat berbeda menurut konteks sekolah, mata pelajaran, dan karakteristik peserta didik. Oleh sebab itu, kajian pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Mu'allimat NWDI Pancor diperlukan untuk memahami faktor yang muncul dalam konteks madrasah tersebut.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Mu'allimat NWDI Pancor. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi siswa, guru, pihak madrasah, dan orang tua dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih kondusif dan mendukung perkembangan hasil belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa berdasarkan situasi di lapangan. Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Mu'allimat NWDI Pancor, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Fokus penelitian adalah faktor internal dan eksternal yang berkaitan dengan keberhasilan belajar siswa kelas X.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Sumber data diperoleh dari informan yang meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah, beberapa guru, serta perwakilan siswa, sebagaimana disebutkan dalam rancangan penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh keterangan mengenai kebiasaan belajar, kedisiplinan, metode mengajar, ketersediaan buku, komunikasi guru-siswa, dan dukungan orang tua. Observasi digunakan untuk melihat situasi pembelajaran, sedangkan dokumentasi menjadi data pendukung.

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menyusun temuan lapangan, mengelompokkan informasi sesuai tema penelitian, kemudian menafsirkan keterkaitan antara temuan dan fokus penelitian. Karena dokumen sumber tidak menjelaskan prosedur pemeriksaan keabsahan data secara terperinci, artikel ini tidak menambahkan prosedur validasi yang tidak tercantum dalam naskah sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Faktor Internal Siswa

Hasil penelitian menunjukkan dua faktor internal yang menonjol, yaitu sistem belajar siswa dan kedisiplinan. Keduanya berkaitan dengan konsistensi siswa dalam menjalani proses pembelajaran dan mengelola tanggung jawab akademiknya.

1. Sistem Belajar Siswa

Keterangan informan menunjukkan bahwa sistem belajar yang dilakukan secara berkelanjutan membantu siswa memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan kebiasaan belajar hanya menjelang tes atau ulangan. Guru mendorong siswa untuk belajar secara rutin dan berlatih menjawab soal. Temuan ini menunjukkan pentingnya membangun kebiasaan belajar yang teratur, bukan sekadar meningkatkan intensitas belajar dalam waktu singkat. Secara konseptual, kebiasaan belajar merupakan bagian dari strategi belajar yang ikut menentukan bagaimana siswa memahami dan mengingat materi (Syah, 2001).

2. Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan tampak dalam kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu, penyelesaian tugas, perhatian saat guru menjelaskan, serta kebiasaan mengulang materi. Guru menjelaskan bahwa disiplin yang tumbuh dari kesadaran dapat mendorong siswa belajar tanpa harus selalu diingatkan. Dengan demikian, kedisiplinan bukan hanya persoalan menaati tata tertib sekolah, melainkan juga pengaturan diri dalam kegiatan akademik. Temuan ini sejalan dengan pembahasan mengenai bentuk kedisiplinan belajar yang mencakup ketepatan mengumpulkan tugas, perhatian dalam pembelajaran, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan (Setiyoko, 2019).

B. Faktor Eksternal Siswa

Selain faktor internal, penelitian menemukan empat faktor eksternal, yaitu metode mengajar guru, kelengkapan buku, komunikasi antara siswa dan guru, serta dukungan orang tua. Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya menjadi tanggung jawab siswa, tetapi juga dipengaruhi lingkungan pembelajaran dan dukungan sosial di sekitarnya.

1. Metode Mengajar Guru

Metode mengajar guru berperan dalam menarik perhatian, menjaga keterlibatan, dan membantu siswa memahami materi. Informan menekankan pentingnya penyampaian materi yang bervariasi, pendekatan interaktif, dan kegiatan berbasis praktik agar pembelajaran tidak monoton. Guru juga diharapkan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

menyesuaikan metode dengan kebutuhan siswa. Temuan ini sejalan dengan Fakar (2025), yang membahas keterkaitan gaya mengajar dan pemilihan metode pembelajaran dengan motivasi serta pencapaian akademik siswa.

2. **Kelengkapan Buku Pelajaran**

   Buku pelajaran berfungsi sebagai sumber belajar untuk memperluas wawasan dan memperkuat pemahaman terhadap materi yang disampaikan guru. Di MA Mu'allimat NWDI Pancor, siswa dapat memanfaatkan perpustakaan untuk memperoleh buku pelajaran dan sumber pendukung. Ketersediaan sumber belajar tersebut membantu siswa mengulang materi secara mandiri. Temuan ini selaras dengan Fatimah dkk. (2020), yang menguraikan bahwa pemanfaatan buku penunjang dapat membantu siswa memahami materi dan mendukung prestasi belajar.

3. **Komunikasi Antara Siswa dan Guru**

   Komunikasi yang terbuka dan harmonis antara guru dan siswa dinilai penting untuk membangun pemahaman, meningkatkan motivasi, serta menciptakan rasa aman ketika siswa ingin bertanya atau menyampaikan pendapat. Hubungan komunikasi yang baik memungkinkan guru mengenali kesulitan siswa dan memberikan dukungan yang sesuai. Sebaliknya, komunikasi yang kurang efektif dapat mengurangi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pembahasan ini beririsan dengan kajian Hidayat dan Eliasa (2024) tentang peran komunikasi dalam membangun hubungan positif antara guru dan siswa.

4. **Dukungan Orang Tua**

   Dukungan orang tua muncul dalam bentuk perhatian terhadap kegiatan dan hasil belajar, motivasi, penyediaan fasilitas belajar, pemberian saran, serta penciptaan suasana rumah yang kondusif. Informan juga menekankan pentingnya komunikasi berkelanjutan antara madrasah dan orang tua agar kebutuhan belajar siswa dapat didukung bersama. Dukungan keluarga dapat membantu siswa merasa diperhatikan dan lebih siap menghadapi kesulitan belajar. Hal ini sejalan dengan kajian Salsabilah dkk. (2025) mengenai dukungan orang tua dan prestasi belajar.

Secara keseluruhan, temuan memperlihatkan bahwa faktor internal dan eksternal saling berkaitan. Kebiasaan belajar yang konsisten dan disiplin akan lebih mudah berkembang ketika guru menggunakan metode yang sesuai, sumber belajar tersedia, komunikasi berlangsung positif, dan keluarga memberi dukungan. Sebaliknya, dukungan lingkungan yang baik perlu disertai keterlibatan siswa dalam mengatur waktu, menaati aturan, dan berusaha memahami materi. Oleh karena itu, upaya meningkatkan keberhasilan belajar sebaiknya dilakukan secara kolaboratif oleh siswa, guru, pihak madrasah, dan orang tua.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Mu'allimat NWDI Pancor dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang menonjol adalah sistem belajar yang berkelanjutan dan kedisiplinan siswa. Faktor eksternal meliputi metode mengajar guru, kelengkapan buku pelajaran, komunikasi antara siswa dan guru, serta dukungan orang tua. Faktor-faktor tersebut saling berhubungan sehingga peningkatan keberhasilan belajar memerlukan pembiasaan belajar yang teratur, penguatan disiplin, pembelajaran yang bervariasi dan interaktif, penyediaan sumber belajar, komunikasi yang positif, dan keterlibatan keluarga.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

UCAPAN TERIMA KASIH

Implikasi dari temuan tersebut ialah bahwa upaya meningkatkan keberhasilan belajar sebaiknya dilakukan melalui langkah yang saling mendukung. Pembiasaan belajar dan disiplin dapat diperkuat melalui target belajar yang jelas; pembelajaran kelas dapat diperbaiki melalui variasi metode dan komunikasi yang terbuka, fasilitas buku perlu dimanfaatkan secara optimal dan orang tua dapat mendukung rutinitas belajar di rumah. Karena penelitian ini bersifat deskriptif dan berfokus pada satu madrasah, temuan dipahami sebagai gambaran kontekstual, bukan sebagai ukuran pengaruh kausal atau kesimpulan yang otomatis berlaku untuk semua sekolah.

Berdasarkan temuan tersebut, siswa disarankan membangun jadwal belajar dan disiplin mengerjakan tugas; guru diharapkan memilih metode yang variatif serta menjaga komunikasi terbuka; madrasah perlu memastikan akses terhadap sumber belajar; dan orang tua diharapkan memberi perhatian serta dukungan yang berkelanjutan. Saran ini merupakan implikasi praktis dari temuan penelitian, bukan hasil pengujian efektivitas suatu program tertentu.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak Madrasah Aliyah Mu'allimat NWDI Pancor, para informan, serta semua pihak yang telah membantu proses penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, S. B. (1994). *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru.* Surabaya: Usaha Nasional.

Fatimah, T., dkk. (2020). *Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Buku Penunjang Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Semarang.* Jurnal Ilmiah Universitas Semarang, 1(1), 8–13.

Fakar, M. H. W. A. (2025). *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa.* Jurnal Literasi Kita Indonesia, 5(2), 11.

Hasanah, U., dkk. (2025). *Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Siswa Sekolah Dasar.*

Hidayat, R., & Eliasa, E. (2024). *Dampak Komunikasi Dalam Membangun Hubungan Positif Antara Guru Dan Siswa: Kajian Sistematis Literatur.* Jurnal Pendidik Indonesia, 5(2).

Kapitan, S. F., & Aseng, A. C. (2023). *Kajian Faktor Internal dan Eksternal Yang Memengaruhi Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.*

Salsabilah, N., dkk. (2025). *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Setingkat Sekolah Menengah Pertama.* Journal Creativity, 3(1).

Setiyoko, A. (2019). *Bentuk-Bentuk Kedisiplinan Belajar Dalam Proses Pembelajaran Ppkn Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.* Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Syah, M. (2001). *Psikologi Belajar.* Jakarta: Logos Wacana Ilmu.